

**KAJIAN PERBANDINGAN IKLIM MIKRO PADA PEMBIBITAN PRE-
NURSERY BIBIT DAMIMAS DAN BIBIT RAMET**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

SUBERLIN JORDAN

18/ 20404/BP

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN STIPER

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KAJIAN PERBANDINGAN IKLIM MIKRO PADA PEMBIBITAN PRE-
NURSERY BIBIT DAMIMAS DAN BIBIT RAMET**

Disusun oleh

SUBERLIN JORDAN

18/ 20404/BP

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
pada tanggal 14 September 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Betti Yuniasih, S.Si., M.Sc)



(Dr. Dra. Yohana Theresia Maria Astuti, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Dr. Dwi Deworo Puruhito, SP. MP.)

ABSTRAK

Tanaman kelapa sawit adalah tanaman yang dibudidayakan tumbuh dengan respon baik terhadap lingkungan. Seperti tanaman kelapa sawit membutuhkan lingkungan yang sesuai agar potensi produksinya dapat diperoleh secara maksimal. Kelapa sawit pada umumnya tumbuh dengan baik pada daerah tropika basah di antara 12° LU dan 12° LS pada ketinggian 0-500 m dpl. Kelapa sawit memiliki syarat tumbuh dengan iklim yang optimal yaitu : Curah hujan optimum rata-rata yang diperlukan adalah 2.000-2.500 mm/tahun dengan distribusi merata sepanjang tahun tanpa bulan kering (defisit air) yang berkepanjangan. Suhu optimum yang dibutuhkan agar tanaman kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik adalah 24-28 °C, meskipun demikian, tanaman kelapa sawit masih dapat tumbuh pada suhu terendah 18 °C dan tertinggi 32 °C. Lama penyinaran yang optimum yang diperlukan tanaman kelapa sawit antara 5-12 jam/hari Penelitian kajian perbandingan iklim mikro pada pembibitan pre-nursery bibit damimas dan bibit ramet dilaksanakan di perkebunan Sinarmas tepatnya di PT. Buana Wiralestari, Kijang estate, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kondisi iklim mikro pada pembibitan damimas dan pembibitan ramet. Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan sampel pada setiap jenis lahan dan diamati pertumbuhan vegetatifnya, pengamatan dilakukan sebanyak dua belas minggu .Parameter penelitian yang diamati yaitu : Tinggi tanaman kelapa sawit, panjang daun, jumlah daun, intensitas cahaya, suhu udara dan kelembaban udara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim mikro pada pembibitan damimas dan pembibitan ramet berbeda nyata, namun pada skala laju pertumbuhan tidak berbeda nyata dan laju pertumbuhan bibit damimas dan bibit ramet tidak berbeda nyata.

Kata Kunci : Bibit damimas, Bibit ramet, Iklim mikro